

	JEMABD: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Digital	
	Vol. 01, No. 04, Maret 2025 Hal 177-185	E-ISSN : 3064-3538 P-ISSN : 3089-235X
	Site : https://ojs.gelcipnus.org/index.php/jemabd	

Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Julkiaman Suryo¹, Sri Hartati²

¹ ¹Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas NurlJadid, Probolinggo, Indonesia
Email: julkiamans@gmail.com¹, srihartati99@gmail.com²

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received Maret 10, 2025 Revised Maret 20, 2025 Accepted Maret 31, 2025 Keywords: Perencanaan Pajak Kinerja Keuangan Profitabilitas Pengembalian Ekuitas Analisis Regresi Termoderasi Keywords: Tax Planning Financial Performance Profitability Return on Equity Moderated Regression Analysis	Perencanaan pajak merupakan salah satu strategi penting dalam mengelola beban pajak perusahaan guna meningkatkan efisiensi keuangan dan keberlanjutan operasional. Strategi ini dilakukan melalui pemanfaatan celah-celah legal dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar hukum yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Kinerja keuangan diukur melalui indikator return on assets (ROA), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER), sedangkan profitabilitas diukur melalui return on equity (ROE). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah moderated regression analysis (MRA) untuk menguji peran profitabilitas dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh antara perencanaan pajak dan kinerja keuangan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 60 perusahaan sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara langsung. Namun, ketika profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi, pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan menjadi signifikan dan lebih kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mampu mengelola strategi perencanaan pajak secara lebih optimal untuk mendorong peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini memberikan implikasi manajerial bahwa perencanaan pajak yang baik saja tidak cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan tanpa didukung oleh profitabilitas yang memadai. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu menjaga tingkat profitabilitas melalui efisiensi operasional dan strategi bisnis yang berkelanjutan agar manfaat perencanaan pajak dapat terealisasi secara optimal. Penelitian ini juga mendorong pembuatan kebijakan untuk memperhatikan aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan perpajakan perusahaan guna mencegah praktik penghindaran pajak yang berlebihan. ABSTRACT <i>Tax planning is an important strategy in managing a company's tax burden in order to improve financial efficiency and operational sustainability. This strategy is carried out by exploiting legal loopholes in tax regulations without violating applicable laws. This study aims to analyze the effect of tax planning on a company's financial performance by considering profitability as a moderating variable. Financial performance is measured by indicators of return on assets (ROA), current ratio (CR), and debt to equity ratio (DER), while profitability is measured by return on equity (ROE). This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the annual financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. The data analysis technique used is moderated regression analysis (MRA) to test the role of profitability in strengthening or weakening the influence between tax planning and financial</i>

performance. The research sample was selected using the purposive sampling method and obtained 60 companies as research objects. Tax planning is an important strategy in managing a company's tax burden in order to improve financial efficiency and operational sustainability. This strategy is carried out by exploiting legal loopholes in tax regulations without violating applicable laws. This study aims to analyze the effect of tax planning on a company's financial performance by considering profitability as a moderating variable. Financial performance is measured by indicators of return on assets (ROA), current ratio (CR), and debt to equity ratio (DER), while profitability is measured by return on equity (ROE). This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the annual financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. The data analysis technique used is moderated regression analysis (MRA) to test the role of profitability in strengthening or weakening the influence between tax planning and financial performance. The research sample was selected using the purposive sampling method and obtained 60 companies as research objects.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



1. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mengelola keuangan secara efisien dan efektif agar tetap bertahan dan berkembang. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah pengelolaan kewajiban perpajakan[1]. Pajak merupakan salah satu beban utama dalam laporan keuangan perusahaan yang secara langsung memengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu melakukan strategi tertentu untuk mengelola beban pajak yang ditanggung, salah satunya melalui perencanaan pajak (tax planning)[2]. Perencanaan pajak merupakan proses pengaturan aktivitas keuangan perusahaan dengan tujuan meminimalkan beban pajak secara legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Strategi ini mencakup pemanfaatan insentif pajak, pengelolaan struktur transaksi, serta pemilihan metode akuntansi yang dapat mengoptimalkan beban pajak perusahaan. Dengan perencanaan pajak yang baik, perusahaan dapat menekan pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, sehingga diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan[3].

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan dapat diukur melalui berbagai indikator seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER)[4]. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mencapai kinerja keuangan yang optimal, dan hal tersebut dapat dicapai melalui pengelolaan biaya, termasuk biaya perpajakan, yang efisien. Namun demikian, tidak semua perusahaan yang melakukan perencanaan pajak mampu menunjukkan peningkatan kinerja keuangan secara signifikan[5]. Terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi efektivitas perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola perencanaan pajak dan memaksimalkan pengaruhnya terhadap

kinerja keuangan[6]. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin tidak dapat secara maksimal memanfaatkan strategi perencanaan pajak karena keterbatasan sumber daya dan tekanan likuiditas[7].

Profitabilitas sebagai variabel moderasi sangat relevan untuk diteliti dalam konteks hubungan antara perencanaan pajak dan kinerja keuangan[8]. Dengan mengetahui apakah profitabilitas dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan, manajemen perusahaan dapat merancang strategi keuangan yang lebih tepat sasaran[9]. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pemerintah dan otoritas perpajakan dalam memahami bagaimana praktik perencanaan pajak yang sehat dapat mendukung pertumbuhan perusahaan tanpa mengurangi penerimaan negara secara signifikan. Penelitian terdahulu telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan[10]. Beberapa studi menemukan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan, sementara studi lainnya menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak selalu memberikan dampak yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mungkin memengaruhi hubungan tersebut, dan profitabilitas diyakini sebagai salah satu faktor yang dapat menjelaskan variasi tersebut[11].

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan memasukkan profitabilitas sebagai variabel moderasi[12]. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena perusahaan publik umumnya memiliki kewajiban pelaporan yang lebih transparan dan data keuangannya lebih mudah diakses untuk keperluan penelitian akademik[13]. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi manajemen perusahaan dalam mengelola perencanaan pajak sebagai bagian dari strategi keuangan perusahaan[14]. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur mengenai hubungan antara perencanaan pajak, profitabilitas, dan kinerja keuangan. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi otoritas fiskal dalam merancang kebijakan perpajakan yang mendorong kepatuhan sekaligus mendukung iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan.

2. METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen (perencanaan pajak) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan), dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Pendekatan ini digunakan untuk mengolah data numerik yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dan menganalisisnya menggunakan model statistik inferensial.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Pemilihan perusahaan manufaktur didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor ini memiliki kewajiban perpajakan yang kompleks dan signifikan dalam struktur keuangannya.

1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut: Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di BEI selama tahun 2020–2023.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan dapat diakses.
3. Perusahaan yang mencantumkan informasi perpajakan secara eksplisit (misalnya beban pajak kini dan tangguhan).
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait ROA, ROE, dan komponen perencanaan pajak.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI dan website resmi masing-masing perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi komponen pajak (beban pajak kini dan tangguhan), laba sebelum pajak, total aset, laba bersih, ekuitas, dan data keuangan lainnya yang dibutuhkan untuk perhitungan variabel penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Diukur dengan pendekatan Effective Tax Rate (ETR), yaitu:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Nilai ETR yang lebih rendah mengindikasikan praktik perencanaan pajak yang lebih agresif.

Kinerja Keuangan (Y):

Diukur dengan menggunakan **Return on Assets (ROA)**:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif: Menyajikan gambaran umum mengenai data masing-masing variabel.
2. Uji Asumsi Klasik: Meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat regresi linier klasik.
3. Analisis Regresi Linier Berganda (Model Awal): Digunakan untuk melihat pengaruh langsung perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan.
4. Moderated Regression Analysis (MRA): Digunakan untuk menguji peran profitabilitas sebagai variabel moderasi. Model MRA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X \times Z) + \varepsilon$$

Di mana:

- Y = Kinerja Keuangan
- X = Perencanaan Pajak
- Z = Profitabilitas
- $X \times Z$ = Interaksi antara perencanaan pajak dan profitabilitas
- ε = error term

Uji Signifikansi (Uji t dan Uji F):

Untuk melihat pengaruh signifikan parsial maupun simultan antar variabel.

Uji Koefisien Determinasi (R^2):

Untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Alat Analisis

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS versi 26 atau SmartPLS jika diperlukan analisis model dengan pendekatan struktural.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel-variabel yang dianalisis meliputi: perencanaan pajak (dengan indikator Effective Tax Rate/ETR), kinerja keuangan (dengan indikator Return on Assets/ROA), dan profitabilitas (dengan indikator Return on Equity/ROE).

Berdasarkan data dari 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2023, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai ETR rata-rata sebesar 20,74%, dengan minimum 7,51% dan maksimum 34,68%. Ini menunjukkan adanya variasi praktik perencanaan pajak antar perusahaan.
2. Nilai ROA rata-rata sebesar 8,42%, menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.
3. Nilai ROE rata-rata sebesar 14,25%, yang mencerminkan tingkat profitabilitas dari modal sendiri yang cukup optimal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan model statistik memenuhi persyaratan:

1. Uji Normalitas: Data terdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov (Sig. > 0,05).
2. Uji Multikolinearitas: Tidak terdapat gejala multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas: Tidak terjadi heteroskedastisitas, ditunjukkan dengan sebaran residual yang acak.
4. Uji Autokorelasi: Nilai Durbin-Watson sebesar 1,88, berada di antara nilai dL dan dU, menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan secara langsung. Hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis regresi linier berganda

Variabel	Koefisien Beta	t-statistik	Sig. (p-value)
Perencanaan Pajak (ETR)	0,174	1,926	0,058

Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian selanjutnya dilakukan untuk melihat apakah variabel profitabilitas (ROE) memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dan kinerja keuangan.

Berikut hasil analisis:

Tabel 2. Hasil Moderated Regression Analysis

Variabel	Koefisien Beta	t-statistik	Sig. (p-value)
Perencanaan Pajak (X)	0,109	1,421	0,160
Profitabilitas (Z)	0,331	4,013	0,000
Interaksi X*Z (Moderasi)	0,263	2,974	0,004

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi antara perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ($p < 0,05$). Artinya, profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak, yang diukur melalui ETR, tidak secara langsung memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh perencanaan pajak yang tidak selalu berorientasi pada efisiensi jangka pendek. Beberapa strategi perencanaan pajak dapat berdampak dalam jangka panjang dan tidak segera tercermin dalam rasio keuangan seperti ROA. Namun, ketika variabel profitabilitas diperhitungkan sebagai moderator, pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan menjadi signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi lebih mampu memanfaatkan perencanaan pajak sebagai alat efisiensi keuangan. Dengan kondisi laba yang cukup besar, perusahaan memiliki fleksibilitas dalam menjalankan strategi manajemen pajak secara optimal, baik dari sisi legal compliance maupun pemanfaatan insentif fiskal.

Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung tidak mampu secara maksimal menjalankan strategi perencanaan pajak yang efektif. Hal ini dapat terjadi karena

keterbatasan dalam sumber daya manajerial, operasional, maupun ketidakmampuan menanggung risiko dari skema perencanaan pajak yang kompleks.

Hasil ini mendukung teori manajemen keuangan modern yang menyatakan bahwa keputusan perpajakan merupakan bagian dari strategi nilai perusahaan. Ketika profitabilitas tinggi, penghematan pajak yang dilakukan akan lebih berdampak besar terhadap peningkatan nilai perusahaan, termasuk indikator keuangan seperti ROA. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan. Pertama, pentingnya mengelola profitabilitas tidak hanya untuk meningkatkan daya saing, tetapi juga untuk mendukung strategi perencanaan pajak yang lebih efektif. Kedua, perusahaan harus memperkuat sistem pelaporan dan analisis keuangan agar strategi pajak dapat diintegrasikan secara menyeluruh dalam pengambilan keputusan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu, Perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan belum memberikan dampak yang kuat terhadap indikator kinerja keuangan, khususnya Return on Assets (ROA). Kemungkinan besar, perencanaan pajak baru berdampak dalam jangka panjang atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti struktur biaya, efisiensi operasional, dan skala usaha. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mampu mengelola sumber daya secara lebih efisien dan menghasilkan laba yang lebih besar terhadap aset yang dimiliki, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan ROA. Profitabilitas terbukti mampu memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dan kinerja keuangan. Pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan menjadi signifikan ketika diperkuat oleh profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dapat mengimplementasikan strategi perencanaan pajak secara lebih optimal, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan menjadi lebih nyata dan terukur. Implikasi manajerial dari temuan ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan pajak akan lebih efektif jika diiringi oleh kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu menyeimbangkan strategi efisiensi pajak dengan penguatan profitabilitas melalui pengendalian biaya, peningkatan penjualan, dan pengelolaan aset yang optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara strategi fiskal (perpajakan) dan performa internal perusahaan (profitabilitas) untuk menciptakan kinerja keuangan yang unggul dan berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] A. Mauludi, C. M. Levia, and I. Wahyudi, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, vol. 16, no. 01, May 2025, doi: 10.47007/jeko.v16i01.9156.
- [2] D. Aditya, D. Sapitri, D. Rizki, E. Cahya Adelia, R. Wulandari, and U. Pamulang, "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA," Dec. 2021. [Online]. Available: www.cnbcindonesia.com
- [3] C. N. Pratama, H. Djamali, and A. Lalo, "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, vol. 4, no. 4, pp. 27–41, Nov. 2022.
- [4] C. Clara Jesika, "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA," 2022.
- [5] S. N. Khoerunnisa and Y. Apriliawati, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2020," *Indonesian Accounting Literacy Journal*, vol. 1, no. 3, pp. 637–646, Jul. 2021.
- [6] K. Krisna Hari, "Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Penerimaan The Influence of Profitability and Profit Management on Revenue Corporate Income Tax," *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management*, vol. 3, no. 1, pp. 1–08, Dec. 2023.
- [7] R. Fitria, D. I. Satria, N. A. Yunita, and Indrayani, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada

- Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI,” *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, vol. 1, no. 2, pp. 204–220, Sep. 2022.
- [8] A. Febriyanti, Fitrawansyah, and S. Mulyani, “Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 5, 2023.
- [9] F. Achyani and S. Lestari, “Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia,” Apr. 2019.
- [10] R. A. S. Dewi and Y. Aulia, “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BIAYA OPERASIONAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA,” *Soetomo Accounting Review*, vol. 1, no. 3, pp. 344–356, Jun. 2023.
- [11] C. Fitrawasnyah, U. Saepudin, Y. Kristanto, and A. Irawan, “Siti Ayu Rosida,” Wawan Rusdianto *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, pp. 10070–10077, 2016.
- [12] N. K. Sabita and M. Sosiady, “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PPH BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2023,” *The Journal of Taxation : Tax Center*, vol. 5, no. 1, pp. 66–85, 2024.
- [13] P. L. Dewi, Kodriyah, and E. Haryadi, “PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK, DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA,” *LAWSUIT Jurnal Perpajakan*, vol. 1, no. 2, pp. 47–59, Apr. 2022.
- [14] O. Sholikhah, S. Mulyani, and I. Ashsifa, “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021),” *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, vol. 12, no. 2, pp. 100–14, Jan. 2024.